

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tajwid merupakan Ilmu yang mengajarkan tentang bagaimana cara membaca Al Quran dengan baik dan benar, tentang bagaimana membaca huruf Al Quran dengan baik (*makhorijul huruf*), sifat-sifat huruf, dan hukum-hukum bacaan Al Quran. Sesuai dengan pembahasannya, pembelajaran tajwid membutuhkan media pembelajaran yang tepat agar pembelajarannya berjalan dengan baik dan maksimal.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran guna mempermudah pembelajaran. Menurut Rossie dan Breidle, media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan Pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat juga diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi berupa bahan ajar dari pendidik kepada peserta didik.¹

Menurut Danim, media pembelajaran merupakan suatu perlengkapan ataupun barang yang bisa digunakan sebagai perantara menyalurkan isi

¹ Marlina, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran SDMI, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

pelajaran ataupun modul yang diinformasikan supaya peserta didik mudah dalam menguasai materi yang disampaikan oleh guru.²

Media pembelajaran bisa membantu untuk meningkatkan capaian belajar. Beberapa manfaat dari media pembelajaran yaitu, penyampaian pesan pendidikan bisa lebih mudah, pembelajaran bisa lebih menarik, dan pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dengan demikian dapat merangsang minat belajar siswa. Seperti yang dijelaskan Ramli dalam bukunya bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa agar proses belajar berjalan optimal.³

Penggunaan media pembelajaran ini selain bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih mudah, juga dapat memberikan kesan interaksi antara guru dengan murid. Dengan demikian proses pembelajaran bersifat interaktif. Sejalan dengan itu, Criticos dalam Daryanto menyebutkan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.⁴

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran

² Danim Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

³ Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antarsari Press, 2012).

⁴ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

adalah alat bantu untuk memudahkan guru dalam menyampaikan informasi-informasi ilmu pengetahuan terhadap murid guna memberikan kesan interaktif pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Penggunaan media pembelajaran yang pas oleh guru sangat mempengaruhi peserta didik. Maka dari itu, media dalam pembelajaran wajib dicermati secara intensif demikian juga sebaliknya kurangnya media dalam pembelajaran bisa menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran tajwid salah satunya yaitu, media audio visual. Media audio visual merupakan media yang berisi perpaduan antara dua unsur yaitu unsur suara (audio) yang dapat didengar dan unsur gambar (visual) yang dapat dilihat secara bersamaan. Menurut Majid, media audio visual merupakan seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran.⁵ Pendapat lain dijelaskan oleh Munadi bahwa media audio visual merupakan peralatan suara dan gambar dalam satu unit, seperti film bersuara, televisi dan video.⁶ Adanya suara yang dapat didengar serta gambar yang dapat dilihat, merupakan upaya rangsangan terhadap siswa agar termotifasinya

⁵ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019).

⁶ Rahmi Dwi Ariyani, Indrawati, I Ketut Mahardika, Model Pembelajaran Guided Discovery (Gd) Disertai Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Ipa (Fisika) Di Smp, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 6 No. 4 (Desember, 2017).

minat siswa untuk belajar. Sejalan dengan itu, Daryanto dalam bukunya menjelaskan bahwa media audio visual ialah alat perantara yang diserap melalui pandangan dan pendengaran siswa dalam proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.⁷

Media audio visual memiliki beberapa manfaat yang dapat membantu mempermudah serta memberikan kesan menyenangkan dalam pembelajaran. Menurut Arsyad, media audio visual memiliki manfaat diantaranya: memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.⁸ Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik,

Pembelajaran tajwid di MTs Daar El Qurro masih kurang maksimal dan terkesan membosankan dalam pelaksanaannya, hingga membuat siswa terlihat jenuh bahkan ketika diberikan pertanyaan tentang apa yang diajarkan, siswa kurang mampu menjawabnya. Hal ini terjadi disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan alat bantu berupa teknologi yaitu infokus, laptop dan media pembelajaran teknologi lainnya. Dengan demikian, jika hal itu

⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016).

⁸ Fransina Thresiana Nomleni, Theodora Sarlotha Nirmala Manu, Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah, *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, Vol. 8 No. 3 (September, 2018: 219-230)

terus berlanjut dan tidak adanya inovasi baru, proses pembelajaran tidak mengalami peningkatan dan tertinggal oleh perkembangan zaman.

Dengan penggunaan media audio visual pada pembelajaran tajwid diharapkan bisa membuat pembelajaran menjadi menarik dan interaktif serta tidak terpaku pada apa yang disampaikan guru seperti dalam metode ceramah. Selain itu, dengan adanya media audio visual ini siswa dapat kembali mempelajari materi yang sudah disampaikan diluar jam pelajaran dengan menonton kembali video yang disajikan media audio visual. Hal ini sesuai dengan tuntutan pada era *Society* saat ini yaitu pembelajaran yang terintegrasi teknologi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pemahaman Tajwid Siswa Dalam Membaca Al-Quran (Studi Ekperimen Siswa kelas VIII MTs Daar El Qurro)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan realita yang ada, peneliti mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Situasi pembelajaran kurang menarik dan membosankan karena media yang digunakan hanya berupa gambar yang ditulis menggunakan spidol

2. Siswa kurang memahami materi tajwid yang disampaikan guru karena hanya sebatas mendengarkan materi yang disampaikan guru dan tidak dapat diulang diluar jam pelajaran
3. Siswa merasa kesulitan dalam menghafal materi yang disampaikan
4. kurangnya media pembelajaran yang bervariasi
5. Pembelajaran tajwid tidak maksimal

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pemahaman Tajwid Siswa Dalam Membaca Al-Quran (Siswa Kelas VIII MTs Daar El Qurro) ini tidak terlalu meluas, dibatasi sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan media audio visual pada pembelajaran tajwid siswa kelas VIII MTs Daar El Qurro
2. Media audio visual pada penelitian ini membahas tentang media yang digunakan dalam proses pembelajaran tajwid kelas VIII MTs Daar El Qurro
3. Peningkatan pemahaman siswa kelas VIII MTs Daar El Qurro terhadap pembelajaran tajwid pada materi mad iwad, mad layyin, dan mad aridh lissukun

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas VIII terhadap materi tajwid?
2. Apakah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi pembelajaran tajwid?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mempermudah proses pembelajaran Tajwid pada Siswa kelas VIII MTs Daar El Qurro, serta lebih paham terhadap materi.
2. Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tajwid.
3. Memberikan kesan interaktif pada pembelajaran tajwid dengan adanya penggunaan media audio visual.

F. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah

Sekolah dapat mendorong pengembangan media pembelajaran audio visual sebagai penunjang siswa dalam proses belajar mengajar.

- b. Bagi Guru

Guru dapat memberikan pembelajaran interaktif melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual

- c. Bagi siswa

Pembelajaran dapat menjadi lebih mudah dan menyenangkan sehingga pemahaman akan lebih mudah didapat dalam pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menyajikan informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang pelaksanaan pembelajaran Tajwid dengan menggunakan media audio visual.

G. Sistematika penulisan

Penulis membagi penulisannya ke dalam 5 (lima) bab, dalam tiap bab akan diuraikan sebagai berikut:

BAB ke satu pendahuluan meliputi: Latar belakang Masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB ke dua kajian teoretik, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian meliputi: Kajian teoretik, Hakikat media pembelajaran, media audio visual, Ilmu tajwid, Pemahaman Siswa, Penelitian terdahulu, Kerangka berpikir, pengajuan hipotesis.

BAB ke tiga metodologi penelitian meliputi: Waktu dan tempat penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan sample, Variabel penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Hipotesis Statistik

BAB ke empat hasil penelitian dan pembahasan meliputi: Analisis Hasil Penelitian, Uji validitas, uji Reliabilitas, analisis kelas control dan eksperimen, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis, Uji N-Gain, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB ke lima penutup meliputi: Kesimpulan dan saran-saran